

ANALISIS PERBANDINGAN SUMBER MATERIAL AGREGAT TERHADAP KARAKTERISTIK CAMPURAN AC-BASE PADA PROYEK PEMBANGUNAN JALAN SUMBU KEBANGSAAN SISI BARAT TAHAP 2

Nama : 1. Ainaya Aufa Rahma (212001)
2. Mohamad Lutfi Juliansyah (212024)
Pembimbing : 1. Rikal Andani S.T., M.Eng
2. R.M. Ernadi Ramadhan S.T., M.Sc

ABSTRAK

Kualitas campuran beraspal sangat bergantung pada proses perancangan aspal melalui *Design Mix Formula* (DMF) di laboratorium untuk menemukan kombinasi material terbaik dan menentukan kadar aspal optimum. Pada pekerjaan laston lapis fondasi (AC-Base) Jalan Sumbu Kebangsaan Barat menggunakan 2 (dua) sumber material agregat yaitu Rembang dan Cilegon. Adanya sumber material yang berbeda memberikan perbedaan sifat-sifat agregat yang akan mempengaruhi karakteristik campuran beraspal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan karakteristik Marshall campuran AC-Base guna menentukan sumber material yang paling optimal dalam membentuk campuran laston lapis fondasi (AC-Base). Hasil penelitian menunjukkan kadar aspal optimum (KAO) yang dihasilkan oleh sampel A, B, dan C berturut-turut ialah 5,2%; 5,0%; dan 5,025%. Dari nilai KAO tersebut diperoleh nilai karakteristik Marshall pada masing-masing sampel lalu dibandingkan dengan acuan pada Spesifikasi Bina Marga Tahun 2018 Revisi 2. Hasil analisa menunjukkan, nilai karakteristik dan parameter Marshall paling baik dihasilkan oleh sampel B dengan perolehan nilai diantaranya: Stabilitas: 2191,2 kg; *Flow*: 5,20 mm; *Density*: 2,319 gr/cc; VIM: 4,32%; VIM PRD: 2,75; VMA: 14,61 %; VFB: 70,44 %.

Kata Kunci: *Design Mix Formula*, Sumber Material, KAO, Marshall.